

# PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CRITICAL INCIDENT* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Nur Rahmatan Mursalin<sup>1</sup>, Husnul Khotimah R<sup>2</sup>

1. *Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar*
2. *Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap*  
Email : 1. [nurrahmatanmursalim@ddipolman.ac.id](mailto:nurrahmatanmursalim@ddipolman.ac.id)  
2. [HusnulKhotimah6@gmail.com](mailto:HusnulKhotimah6@gmail.com)

## ABSTRACK

The main purpose of this study is to empirically determine the effectiveness of the application of critical incident learning strategies on learning outcomes Indonesian SD Inpres Bangkala II. From this goal, the research method that is practiced is the experimental method. Researchers used the pre-post test as a data collection device. The method is carried out on students (i) fifth grade. The results of this study show that there is an increase in learning outcomes of Indonesian subjects using critical incident learning strategy interventions in students (i). The implications of this research can also be applied to students (i) of early childhood kindergarten age by providing interactive activities so as to hone critical thinking skills. Students (i) learn to think critically so as to increase achievement, curiosity, Indonesian language literacy, to be able to solve problems in everyday life. Students(i) are also fluent in communicating clearly and intensively with both teachers and peers.

**Keywords:** Critical Incident, Learning Outcomes, Learning Strategy, learning outcomes

## Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris efektivitas penerapan strategi pembelajaran critical incident terhadap hasil belajar SD Indonesia Inpres Bangkala II. Dari tujuan tersebut, metode penelitian yang dipraktekkan adalah metode eksperimen. Peneliti menggunakan pre-post test sebagai alat pengumpulan data. Metode ini dilakukan pada siswa (i) kelas lima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan intervensi critical incident learning strategy pada siswa (i). Implikasi dari penelitian ini juga dapat diterapkan pada siswa (i) usia TK anak usia dini dengan memberikan kegiatan interaktif sehingga dapat mengasah kemampuan berpikir kritis. Siswa (i) belajar berpikir kritis sehingga meningkatkan prestasi, rasa ingin tahu, literasi bahasa Indonesia, hingga mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Siswa (i) juga fasih berkomunikasi dengan jelas dan intensif dengan guru dan teman sebaya

**Kata Kunci :** Critical Incident, Strategi Pembelajaran; Hasil belajar

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia melalui proses interaksi manusia tanpa batasan ruang dan waktu. Pendidikan tidak dimulai dan diakhiri di sekolah. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga dilanjutkan dan ditempatkan dalam lingkungan sekolah diperkaya dalam lingkungan masyarakat dan hasilnya digunakan dalam membangun kehidupan pribadi, agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Indonesia, (2003) bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Di samping tujuan yang termuat dalam UU No 20 Tahun 2003 di atas, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan antara lain: (a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis, (b) menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (c) memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya secara

tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (d) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (e) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (f) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh bangsa. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia merupakan alat mengungkapkan diri baik secara lisan maupun tertulis, dari segi rasa, karsa, dan cipta serta berfikir baik secara etis, estetis, dan logis. Kemahiran berbahasa Indonesia bagi peserta didik dapat tercermin dalam tata pikir, tata ucap, tata tulis dan tata laku. Oleh karena itu Bahasa Indonesia masuk dalam kelompok mata pelajaran yang wajib diajarkan sebagai bekal bagi peserta didik, yang kelak terjun sebagai insan terpelajar ke dalam kancah kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai pemimpin dalam lingkungannya masing-masing.

Dengan demikian guru memegang peranan penting dalam proses belajar murid melalui pembelajaran. Untuk itu guru perlu menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses interaksi yang baik. Dalam menciptakan interaksi yang baik, diperlukan profesionalisme dan tanggung jawab yang tinggi dari guru dalam usaha untuk membangkitkan serta mengembangkan keaktifan murid dalam belajar sangat menentukan bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya tingkat keaktifan belajar murid dalam suatu proses pembelajaran juga merupakan tolak ukur dari kualitas pembelajaran itu sendiri.

## B. METODE

### 1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu jenis pra-eksperimen. Sugiyono, (2012) mengemukakan bahwa “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Sukardi, (2011) mengemukakan bahwa “metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat”. Peneliti berusaha menunjukkan pengaruh strategi pembelajaran *Critical Incident* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V Sekolah Dasar Inpres Bangkala II tahun pelajaran 2020/2021.

Menurut Emzir, (2012) desain perbandingan kelompok statis yaitu dua kelompok dipilih, satu di antaranya menerima perlakuan dan satu yang lainnya tidak menerima perlakuan. Suatu skor posttest ditentukan untuk mengukur perbedaan setelah perlakuan antara dua kelompok. Studi ini tidak melibatkan pretest dan oleh karena itu, perbedaan antara kedua kelompok sebelumnya tidak diketahui.

**Tabel 3.1 Model Desain Penelitian Perbandingan Grup Statis**

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	Y <sub>1</sub>
Kontrol	-	Y <sub>2</sub>

Sumber: (Sukardi, 2011: 184)

Keterangan:

X = Perlakuan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

- = Tanpa menggunakan Strategi Pembelajaran *Critical Incident*

Y<sub>1</sub> = Posttest kelompok eksperimen

Y<sub>2</sub> = Posttest kelompok kontrol

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua murid semester II SD Inpres Bangkala II dan berlokasi di Jalan Tamangapa Raya III No. 4 Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar dengan rincian data sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Populasi Penelitian**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
I A	12	18	30
I B	10	12	22
II A	17	10	27
II B	13	11	24

III A	15	18	33
III B	14	17	31
IV A	16	14	30
IV B	15	12	27
V A	10	24	34
V B	11	23	34
VI A	18	16	34
VI B	16	17	33

**Sumber: Tata Usaha SD Inpres Bangkala II**

## 2. Sampel

Sugiyono, (2012) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut“. Sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik sampling *Non Probability Sampling* yang meliputi *Sampling Purposive*. Sampel ini adalah dengan menggunakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 68 murid.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah V A sebagai kelas eksperimen yang terdiri 34 murid dan V B sebagai kelas kontrol yang terdiri 34 murid.

### C. Definisi Operasional Variabel

1. Strategi pembelajaran aktif *critical incident*. Sanjaya, (2007) mengemukakan bahwa “*critical incident* adalah cara fleksibel yang biasanya bergantung pada lima hal penting, yaitu: 1) menentukan dan mengkaji kejadian, 2) pencarian fakta, yang melibatkan pengumpulan rincian insiden dari para peserta, 3) mengidentifikasi isu-isu, 4) membuat cara untuk menyelesaikan masalah berdasarkan solusi berbagai kemungkinan, 5) evaluasi yang akan menentukan apakah solusi yang terpilih akan menyelesaikan akar penyebab situasi dan tidak akan menyebabkan masalah lebih lanjut.
2. Hasil belajar dalam penelitian ini didefinisikan sebagai skor yang dicapai murid setelah mengikuti tes hasil belajar Bahasa Indonesia baik pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* dan konvensional. Purwanto, (1990) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman

### D. Instrumen Penelitian

Tes, yaitu alat bantu berupa tes tertulis yang diberikan kepada murid.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut. (ustapa, T. (2021).

### F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data hasil respon murid akan dianalisis secara kualitatif sedangkan data mengenai hasil belajar akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor dari sampel penelitian untuk masing-masing variabel. Dalam hal ini digunakan tabel distribusi frekuensi skor rata-rata, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum.

#### 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat:

Jika  $P_{\text{value}} \geq 0,05$  maka distribusinya normal

Jika  $P_{\text{value}} < 0,05$  maka distribusinya tidak normal

##### b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diajukan. Untuk maksud tersebut maka pengujian dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS, kemudian menggunakan *uji-t*.

- Hipotesis Statistik

Digunakan uji perbedaan dua rata-rata dengan hipotesis sebagai berikut

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ lawan } H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

- $\mu_1$  : parameter skor rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia murid yang diajar dengan penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident*
- $\mu_2$  : parameter skor rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia murid yang tidak diajar dengan penerapan strategi pembelajaran *Critical Incident*.

## C. HASIL

### 1. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian pengaruh strategi pembelajaran *Critical Incident* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada murid kelas V SD Inpres Bangkala II Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan desain perbandingan kelompok statis yaitu dua kelompok dipilih, satu di antaranya menerima perlakuan dan satu yang lainnya tidak menerima perlakuan. Suatu skor posttest ditentukan untuk mengukur perbedaan setelah perlakuan antara dua kelompok. Studi ini tidak melibatkan pretest dan oleh karena itu, perbedaan antara kedua kelompok sebelumnya tidak diketahui.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Critical Incident* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah murid kelas VA yang berjumlah 34 orang murid yang terdiri dari 24 murid perempuan dan 10 murid laki-laki sebagai kelas eksperimen, dan murid kelas VB yang berjumlah 34 orang murid yang terdiri dari 23 murid perempuan dan 11 murid laki-laki sebagai kelas kontrol. Jumlah keseluruhan objek penilaian berjumlah 68 orang murid.

Proses pelaksanaan penelitian materi drama ini dilaksanakan di kelas V SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar. Pelaksanaan penelitian dimulai dari 1 Mei 2017. Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan memulai pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Critical Incident* pada kelas eksperimen. Dan pembelajaran model konvensional pada kelas kontrol.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada 1 Mei - 13 Mei 2022. Hari pelaksanaan tes dilakukan Jumat, 12 Mei 2022 jam pelajaran ke 1 dan ke 2 di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident*. Kemudian pelaksanaan penelitian selanjutnya dilaksanakan Sabtu 13 Mei 2022 jam pelajaran ke 1 dan ke 2 di kelas kontrol tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident*.

### 1. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

#### a. Deskripsi Data Hasil Belajar *Post Test*

Setelah diberikan perlakuan terhadap kedua sampel yaitu kelas V A (kelas eksperimen) dengan strategi pembelajaran *Critical Incident*, kelas V B (kelas kontrol) dengan model pembelajaran konvensional, maka dilakukan *post test* untuk mengetahui hasil dari perlakuan strategi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui hasil perhitungan dari proses *post test* Bahasa Indonesia di kelas eksperimen dan kontrol murid kelas V SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Deskripsi Data Hasil *Post Test***

Kelas	N	Minimum	Maximum	Mean
Eksperimen	34	65	100	84.68
Kontrol	34	88	58	70.03

Sumber : Data primer di olah dari lampiran

Keterangan :

- Eksperimen = Pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Critical Incident*  
 Kontrol = Pembelajaran konvensional  
 N = Banyaknya sampel  
 Minimum = Nilai terendah  
 Maximum = Nilai tertinggi  
 Mean = Nilai rata-rata

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen setelah dilakukan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 84,68 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65. Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 70,03 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 58.

#### b. Deskripsi Kategori Data Hasil Belajar *Post Test*

Ditinjau dari kategori hasil belajar pada masing-masing kelas diperoleh data seperti terangkum pada tabel berikut.

**Tabel 4.2 Distribusi Kategori Hasil *Post Test***

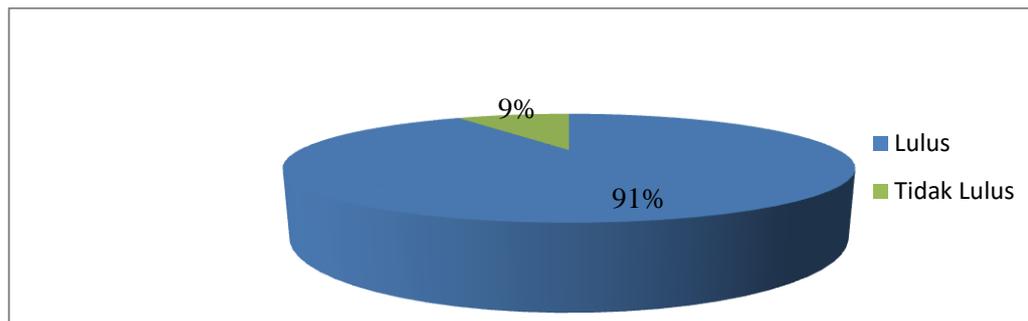
Rentang Nilai	Kriteria	Eksperimen		Kontrol	
		F	%	F	%
85 – 100	Sangat baik	18	52.94	4	11.43
70 – 84	Baik	13	38.24	12	34.29
55 – 69	Cukup	3	8.82	19	54.28
< 55	Kurang	0	0	0	0
Jumlah		34	100%	35	100%

Sumber: Data primer diolah dari lampiran

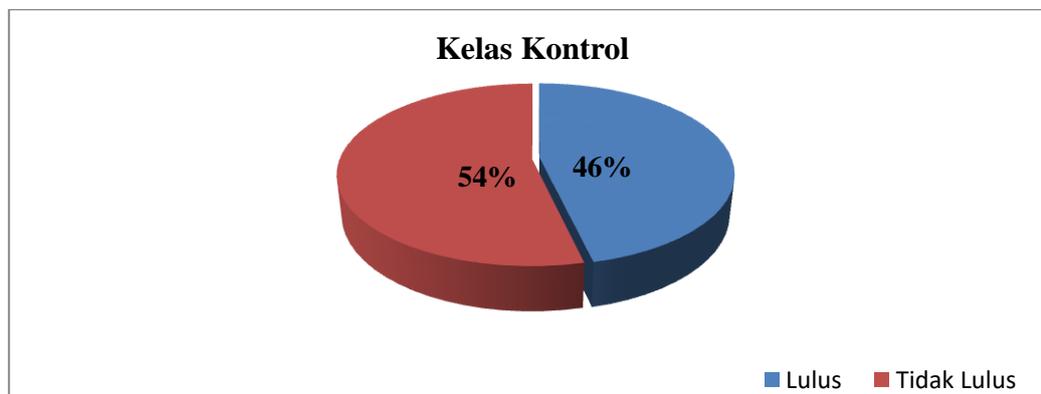
Tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen terdapat 8,82% memperoleh hasil belajar cukup, 38,24% murid memperoleh hasil belajar sangat baik dan 52,94 memperoleh hasil belajar baik. Sehingga murid yang terbilang lulus (diatas KKM 70) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini yaitu sebanyak 31 orang.

Pada kelas kontrol terdapat 11,43% murid yang memperoleh hasil belajar sangat baik, 34,29% murid memperoleh hasil belajar baik, dan 54,28% memperoleh hasil belajar cukup. Sehingga murid yang terbilang lulus (diatas KKM 70) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ini yaitu sebanyak 16 orang.

Deskripsi hasil belajar Bahasa Indonesia setelah dilakukan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol tersebut di atas disajikan dalam diagram berikut ini.



Gambar 4.2. Diagram Distribusi Kategori Hasil Belajar Kelas Eksperimen



Gambar 4.3. Diagram Distribusi Kategori Hasil Belajar Kelas Kontrol

## 2. Hasil Analisis Statistika Inferensial

### a. Uji Normalitas

- 1) Uji Normalitas untuk Kelas Eksperimen

Hasil output uji normalitas kelas eksperimen pada SPSS dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Output Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen pada SPSS**

	Tests of Normality Kelas Eksperimen					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	,147	34	,060	,947	34	,102

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan analisis output uji normalitas pada SPSS nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas V A sebagai kelas eksperimen merupakan kelas yang berdistribusi normal.

a) Uji Normalitas untuk Kelas Kontrol

Hasil output uji normalitas pada SPSS dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

**Tabel 4.4 Output Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol pada SPSS**

	Tests of Normality Kelas Kontrol					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	,185	34	,008	,898	34	,006

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan analisis output uji normalitas pada SPSS nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kelas V B sebagai kelas kontrol merupakan kelas yang berdistribusi normal.

## D. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar murid melalui strategi pembelajaran *Critical Incident* dengan metode konvensional pada pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mengambil objek pada ranah kognitif sebagai bahan penelitian, sesuai pendapat Sudjana, (2011) yang mengatakan bahwa ranah kognitif paling banyak dinilai karena berkaitan dengan kemampuan para murid dalam menguasai isi bahan pengajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran di kelas V A sebagai kelas eksperimen sedangkan pembelajaran konvensional di kelas V B sebagai kelas kontrol. Apabila ingin mengetahui perubahan hasil belajar murid, maka dilakukan evaluasi pembelajaran yang dalam hal ini menggunakan *post test*. *Post test* diberikan kepada murid setelah melalui proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* dengan butir soal yang sama. Soal yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan soal essay sebanyak 3 butir soal.

Setelah dilakukan pembelajaran yang berbeda yaitu pada kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident*, terlihat bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia dari kedua kelas tersebut berbeda secara signifikan. Rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas eksperimen setelah diberikan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* sebesar 84,68 lebih besar dari kelas kontrol yang menggunakan model konvensional yaitu 70,03. Hasil ini mengindikasikan bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* secara signifikan lebih unggul dibandingkan pembelajaran menggunakan model konvensional.

## E. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil simpulan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia materi drama dengan strategi pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dari penolakan ini berarti strategi pembelajaran *Critical Incident* berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia materi drama antara pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada murid kelas

V SD Inpres Bangkala II Kecamatan Manggala Kota Makassar tahun ajaran 2021/2022, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,68 dengan kelas kontrol yang mempunyai nilai rata-rata sebesar 70,03.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Mustapa, T. (2021). Improving Civics Learning Achievement Through Giving Initial Assignments in State High Schools. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 6(2), 264-271.
- Purwanto, N. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Kencana.
- Sudjana, N. (2011). *Mengajar, Penilaian Hasil dan Proses Belajar*. Rosda Karya.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara.